

Nilai, Etika, dan Moral: Fondasi Kehidupan Bermasyarakat

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.PERS.WEB.ID

Jan 9, 2025 - 10:42



"Nilai, etika, dan moral merupakan tiga konsep yang saling berkaitan serta memiliki peran penting dalam membentuk cara manusia memandang dan menjalani kehidupan. Melalui pemahaman nilai, individu dan masyarakat dapat merumuskan prinsip-prinsip yang mendasari pandangan mereka terhadap kebaikan, kebenaran, keadilan, dan keindahan."

Dr. H. Iwan Rasiwan adalah seorang akademisi dan praktisi hukum yang saat ini

menjabat sebagai Dekan Fakultas Hukum Kartamulia Purwakarta. Dengan latar belakang pendidikan hukum yang kuat dan pengalaman panjang di kepolisian, beliau telah menulis berbagai buku dan artikel tentang hukum dan nilai-nilai keadilan dalam masyarakat.

Dalam era yang semakin kompleks ini, pemahaman tentang nilai, etika, dan moral menjadi semakin krusial sebagai panduan dalam menjalani kehidupan. Ketiga konsep ini tidak hanya menjadi fondasi dalam membentuk perilaku individual, tetapi juga berperan penting dalam membangun tatanan sosial yang harmonis.

Memahami Akar Nilai dalam Kehidupan

"Asal-usul nilai dapat ditelusuri dari dua dimensi utama: pertama, dimensi budaya dan sosial yang membentuk pola-pola nilai melalui proses sosialisasi dan internalisasi norma, serta kedua, dimensi psikologis dan kognitif yang melibatkan konstruksi mental individu atas apa yang dianggap berharga."

Nilai merupakan konsep fundamental yang telah menjadi kajian sejak era filsuf klasik seperti Plato dan Aristoteles. Lebih dari sekadar konsep abstrak, nilai menjadi kompas yang mengarahkan manusia dalam menentukan baik-buruk dan benar-salah dalam kehidupan sehari-hari.

Hierarki Nilai dalam Masyarakat Modern

"Sejarah peradaban manusia menunjukkan bahwa nilai bukanlah entitas statis yang baku, melainkan entitas dinamis yang terus mengalami metamorfosis seiring dengan perubahan zaman."

Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa nilai memiliki tingkatan atau hierarki. Mengacu pada teori Rokeach, nilai dapat dibagi menjadi nilai terminal (tujuan akhir seperti kebahagiaan dan kebebasan) dan nilai instrumental (cara mencapai tujuan seperti kejujuran dan kerja keras).

Etika: Panduan Praktis Kehidupan

"Etika secara historis merupakan salah satu cabang utama dari filsafat yang secara khusus berkaitan dengan analisis normatif terhadap perilaku manusia, prinsip-prinsip moral, serta penentuan baik dan buruk dalam tindakan."

Dalam praktiknya, etika terbagi menjadi tiga ranah utama:

1. Etika normatif yang mengkaji prinsip-prinsip dasar kebaikan
2. Metaetika yang mempertanyakan dasar-dasar klaim moral
3. Etika terapan yang fokus pada penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari

Tantangan Kontemporer

"Perbedaan pandangan, konteks budaya, serta keragaman nilai yang dianut masyarakat membuat kajian etika semakin kompleks. Dalam situasi tertentu, konflik nilai yang mendasari perbedaan pendapat moral dapat memicu perdebatan panjang tentang standar yang tepat untuk menilai suatu tindakan."

Di era modern, diskusi tentang nilai dan etika menghadapi tantangan baru.

Globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang cepat memunculkan pertanyaan-pertanyaan etis yang kompleks. Bagaimana kita menyikapi isu-isu seperti kecerdasan buatan, manipulasi genetika, atau krisis iklim?

Penutup

Nilai, etika, dan moral bukanlah konsep kaku yang berdiri sendiri. Ketiganya membentuk sistem yang dinamis dan terus berkembang seiring dengan perubahan zaman. Tantangannya adalah bagaimana mempertahankan esensi nilai-nilai kemanusiaan sambil beradaptasi dengan realitas baru yang terus bermunculan.

Dr. H. Iwan Rasiwan, S.H., M.H. adalah Dekan Fakultas Hukum Kartamulia Purwakarta. Beliau telah menulis berbagai buku tentang hukum dan keadilan, termasuk "Rekonstruksi Hukum Berbasis Nilai Keadilan" (2022) dan "Suatu Pengantar Hukum Pidana". Sebagai seorang akademisi dan praktisi hukum, beliau terus berkontribusi dalam pengembangan pemikiran tentang nilai, etika, dan moral dalam konteks hukum dan masyarakat Indonesia.